



LAPORAN AKTUALISASI

OPTIMALISASI SISTEM MONITORING SERVER SENAYAN DAN TAMAN TEKNO DAN SISTEM ALERT MELALUI TELEGRAM

Disusun oleh:

Nama : Bagus Tri Astadi
NIP : 199505312022021001
Jabatan : Pranata Komputer Ahli Pertama
Unit Kerja : Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi

**PELATIHAN DASAR CPNS ANGKATAN VII
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI**

2022

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKTUALISASI

OPTIMALISASI SISTEM MONITORING SERVER SENAYAN DAN TAMAN TEKNO DAN SISTEM ALERT MELALUI TELEGRAM

Disusun oleh:

Nama : Bagus Tri Astadi
NIP : 199505312022021001
Jabatan : Pranata Komputer Ahli Pertama
Unit Kerja : Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi

Peserta Diklat,



Bagus Tri Astadi, S.T.

NIP. 199505312022021001

Mentor,



Ibrahim, S.T.
NIP. 198310092009121001

Coach,



Muhammad Haqiki Noviar, S.P., M.M.
NIP. 199105242018011001

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi ini dengan baik. Laporan ini ditujukan sebagai salah satu syarat dalam rangka memenuhi tugas Peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan VII Tahun 2022 di Sekretariat Jenderal DPR RI.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan Kakak-kakak dirumah yang telah mendoakan kelancaran serta keberhasilan penulis;
2. Kepala Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sekretariat Jenderal DPR RI, Ibu Dr. Dewi Barliana S., M.Psi., QIA;
3. Bapak Drs. Djaka Dwi Winarko, M.Si. selaku Kepala Pusat Teknologi Informasi;
4. Ibu Anita Handayaniputri, S.T., M.T. selaku Kepala Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi;
5. Bapak Fariza Emra, S.T., M.Sc. selaku Kepala Bidang Sistem Informasi dan Infrastruktur Teknologi Informasi;
6. Bapak Ibrahim, S.T. selaku mentor;
7. Bapak Muhammad Haqiki Noviar, S.P., M.M. selaku coach;
8. Panitia pelaksana Pelatihan Dasar CPNS Golongan II dan III Angkatan VII Tahun 2022 di Sekretariat Jenderal DPR RI;
9. Seluruh Widyaswara yang telah memberikan pembelajaran dan banyak ilmu kepada kami;
10. Senior, sahabat, dan rekan-rekan Pranata Komputer dibawah jajaran Pusat Teknologi Informasi;

Penulis menyadari bahwa Laporan Aktualisasi ini masih jauh dari sempurna. Hal ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, Penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan laporan aktualisasi yang akan datang.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Laporan Aktualisasi ini dapat dikembangkan ke arah yang lebih baik dan memberikan manfaat bagi semua pihak pada umumnya dan pegawai Sekretariat Jenderal DPR RI pada khususnya.

Jakarta, 8 September 2022



Bagus Tri Astadi, S.T.

Daftar Isi

LEMBAR PENGESAHAN	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum.....	1
C. Tujuan	2
D. Manfaat	2
BAB II PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN	3
A. Visi dan Misi Unit Kerja.....	3
B. Struktur Organisasi.....	3
C. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta	4
BAB III PENETAPAN ISU PRIORITAS	7
A. Identifikasi Isu.....	7
A.1 Belum terorganisasinya informasi, serta dokumentasi zona keamanan jaringan pada lingkungan Sekretariat Jenderal DPR RI	7
A.2 Belum optimalnya sistem monitoring antara server di Senayan dan Taman Tekno dan belum adanya sistem alert.....	8
A.3 Lambatnya respon aplikasi SIRAJIN pada saat akhir jam kerja	10
B. Penetapan Isu Prioritas	11
B.1 Teknik Analisis Isu.....	11
B.2 Pemilihan Isu Prioritas	13
C. Penentuan Penyebab Terjadinya Isu.....	14
D. Gagasan Pemecahan Isu.....	15
BAB IV RANCANGAN AKTUALISASI	16
A. Rancangan Aktualisasi.....	16
B. Jadwal Kegiatan	20
BAB V PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	22
A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	22
B. Penjelasan Tahapan Kegiatan.....	23

B.1 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 1 (Mengumpulkan informasi tentang sistem monitoring menggunakan Grafana)	23
B.2 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 2 (Mengidentifikasi parameter-parameter pada sistem monitoring server di Taman Tekno)	25
B.3 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 3 (Memindahkan parameter-parameter dari sistem monitoring server di Taman Tekno menuju Senayan)	27
B.4 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 4 (Membuat sistem alert yang terhubung ke aplikasi Telegram)	30
B.5 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 5 (Membuat laporan aktualisasi)	33
C. Stakeholder	36
D. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala	36
E. Analisis Dampak	37
BAB VI PENUTUP	38
A. KESIMPULAN	38
B. SARAN	38
Daftar Pustaka	39
LAMPIRAN	40
Lampiran 1. Formulir Alat Bantu Pengendalian Coach	41
Lampiran 2. Formulir Alat Bantu Pengendalian Mentor	47
Lampiran 3. Output/Hasil Kegiatan	48

Daftar Tabel

Tabel 1	Diskripsi kriteria Urgency.....	12
Tabel 2	Diskripsi kriteria Seriousness.....	12
Tabel 3	Diskripsi kriteria Growth	13
Tabel 4	Matrik Pemilihan Isu Prioritas dengan Analisis USG.....	13
Tabel 5	Matrik Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS	19
Tabel 6	Matrik Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi.....	21
Tabel 7	Matriks jadwal kegiatan aktualisasi	23
Tabel 8	Tabel pelaksanaan tahapan kegiatan 1	23
Tabel 9	Tabel pelaksanaan tahapan kegiatan 2	25
Tabel 10	Tabel pelaksanaan tahapan kegiatan 3	28
Tabel 11	Tabel pelaksanaan tahapan kegiatan 4	30
Tabel 12	Tabel pelaksanaan tahapan kegiatan 5	34

Daftar Gambar

Gambar 1 Struktur Organisasi Pusat Teknologi Informasi	3
Gambar 2 Sistem Zonasi pada Firewall	7
Gambar 3 Dashboard Monitoring Server Senayan	9
Gambar 4 Dashboard Monitoring Server Taman Tekno (1)	9
Gambar 5 Dashboard Monitoring Server Taman Tekno (2)	10
Gambar 6 Tampilan Error Saat Absen Keluar	11
Gambar 7 Diagram Fishbone	14
Gambar 8 Mencari bahan referensi terkait penggunaan Grafana.....	24
Gambar 9 Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait penggunaan aplikasi Grafana	25
Gambar 10 Mencari informasi terkait parameter penting pada Grafana.....	26
Gambar 11 Konsultasi dan diskusi bersama mentor mengenai parameter Grafana.....	27
Gambar 12 Memindahkan dashboard monitoring server dari Taman Tekno menuju Senayan	28
Gambar 13 Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait pemindahan dashboard server	29
Gambar 14 Mencari informasi terkait pembuatan alert Telegram pada dashboard	31
Gambar 15 Membuat sistem alert pada dashboard server	31
Gambar 16 Membuat alert rule pada dashboard server	32
Gambar 17 Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait aplikasi alert pada dashboard server.....	33
Gambar 18 Pembuatan laporan aktualisasi	34
Gambar 19 Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait laporan aktualisasi.....	35
Gambar 20 Melakukan penyempurnaan pada laporan aktualisasi	35

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan bagian dari Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Selain sebagai pelaksana kebijakan dan pelayan publik, PNS juga berfungsi sebagai perekat dan pemersatu bangsa.

Sebelum dilantik menjadi PNS, Calon PNS (CPNS) diwajibkan untuk mengikuti dan lulus pelatihan prajabatan. Masa Prajabatan adalah masa percobaan selama 1 (satu) tahun yang wajib dijalani oleh CPNS melalui proses pendidikan dan pelatihan. Proses pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan dasar, Calon PNS dibekali dengan nilai-nilai dasar ASN yang terdiri dari Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK).

Nilai-nilai ASN tersebut diharapkan dapat diaktualisasikan ke dalam lingkungan pekerjaan sehari-hari calon PNS. Maka dari itu Calon PNS diwajibkan untuk membuat suatu rancangan aktualisasi agar dapat mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN serta peran dan kedudukan ASN di unit kerja Calon PNS bekerja.

Sebagai Calon PNS yang harus peka terhadap permasalahan di dalam unit kerja, penulis mengerti bahwa ada beberapa permasalahan yang ada di Pusat Teknologi Informasi, salah satunya yaitu belum optimalnya sistem monitoring antara server di Senayan dan Taman Tekno dan belum adanya sistem alert. Hal ini membuat penulis untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan gagasan aktualisasi yang akan dijalankan.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan rancangan aktualisasi adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN);
2. Peraturan Pemerintah (PP) No.17 Tahun 2020 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil Pasal 34 A;
3. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 182);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer Nomor 32 Tahun 2020;

5. Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Pranata Komputer;
6. Peraturan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (PNS);
7. Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia;
8. Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Lingkungan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia;
9. Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Pranata Komputer.

C. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan aktualisasi ini adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan ASN sebagai Pelayan Publik yang profesional dan berkualitas dengan cara mampu mengaktualisasikan dan menerapkan tujuh nilai dasar ASN yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif;
2. Memberikan pemahaman mengenai peran dan kedudukan ASN di Lingkungan Sekretariat Jenderal DPR RI;
3. Mampu menganalisis isu yang berkembang pada instansi serta memberikan gagasan kreatif pemecahan masalah dengan menerapkan nilai-nilai ASN.

D. Manfaat

Manfaat rancangan aktualisasi bagi penulis adalah sebagai berikut :

- a. Penulis dapat lebih memahami peran dan kedudukan ASN di unit kerja;
- b. Melakukan internalisasi nilai-nilai dasar PNS pada setiap pelaksanaan tugas jabatannya sebagai pelayan publik, dan penerapan nilai akuntabilitas dalam setiap tugas, memiliki semangat nasionalisme, menjunjung kode etik sebagai ASN dalam memberikan pelayanan masyarakat dengan menerapkan nilai komitmen mutu sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, dan mencerminkan nilai-nilai anti korupsi dalam melaksanakan tugas untuk melayani masyarakat.
- c. Memberikan kontribusi positif terhadap unit ke untuk memaksimalkan tugas dan fungsi pranata komputer melalui inovasi-inovasi yang diterapkan selama pelaksanaan aktualisasi berlangsung sesuai dengan tugas dan fungsi Pusat Teknologi Informasi.

BAB II **PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN**

A. Visi dan Misi Unit Kerja

Visi Sekretariat Jenderal DPR RI adalah “Menjadi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.”

Untuk mewujudkan Visinya, Sekretariat Jenderal DPR RI telah merumuskan dan menetapkan beberapa Misi yang akan diembannya yaitu

1. Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
2. Melaksanakan tata kelola kelembagaan pemerintahan yang profesional, baik, dan bersih di lingkungan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
3. Menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

B. Struktur Organisasi



Gambar 1 Struktur Organisasi Pusat Teknologi Informasi

Pusat Teknologi Informasi adalah salah satu bagian di bawah Sekretaris Jenderal. Pusat Teknologi Informasi dikepalai oleh Kepala Pusat Teknologi Informasi yang membawahi 3 (tiga) bidang kerja salah satunya ialah Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi (TKTI). Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana induk teknologi

informasi, kebijakan teknis dan standarisasi di bidang tata kelola teknologi informasi, layanan sistem pemerintahan berbasis elektronik yang terintegrasi, manajemen pengamanan teknologi informasi, pengelolaan data dan analitiknya, serta dukungan teknis operasional penggunaan layanan teknologi informasi.

C. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta

Adapun tugas pokok jabatan fungsional Pranata Komputer tertuang pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer. Pranata Komputer adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, wewenang, tanggung jawab, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan sistem informasi berbasis komputer. Uraian kegiatan tugas Jabatan Fungsional Pranata Komputer Ahli Pertama, ditetapkan dalam butir kegiatan sebagai berikut:

1. mengelola katalog layanan teknologi informasi;
2. mengelola permintaan dan layanan teknologi informasi;
3. menyusun alternatif solusi permasalahan pengelolaan data;
4. melakukan implementasi data model;
5. melakukan implementasi business intelligence;
6. menyusun taksonomi data;
7. menyusun arsitektur data;
8. melakukan pengumpulan kebutuhan informasi;
9. melakukan perancangan layanan akses data;
10. melakukan implementasi rancangan layanan akses data;
11. melakukan ingestion data;
12. melakukan implementasi rancangan integrasi data;
13. menyusun prosedur pengujian rancangan integrasi data;
14. melakukan evaluasi hasil pengujian prosedur validasi kebutuhan informasi;
15. melakukan validasi kebutuhan informasi;
16. menyusun dokumentasi rancangan database;
17. melakukan instalasi dan konfigurasi database management system;
18. melakukan backup atau pemulihan data;
19. menyusun tingkat kinerja layanan database;
20. melakukan peningkatan kinerja database;
21. menyusun rencana retensi data;
22. melakukan evaluasi teknologi data;
23. melakukan pengadministrasian teknologi data;

24. melakukan deteksi dan perbaikan terhadap permasalahan teknologi data;
25. mengelola pengguna dan hak akses data;
26. menyusun pemetaan data berdasarkan tingkat kerahasiaan informasi;
27. melakukan pengumpulan data audit teknologi informasi menggunakan metode tertentu;
28. menerapkan rancangan fisik sistem jaringan komputer kompleks;
29. menerapkan rancangan logis sistem pengamanan jaringan komputer kompleks;
30. menyusun prosedur pemanfaatan sistem jaringan;
31. melakukan uji coba sistem jaringan komputer kompleks;
32. melakukan evaluasi uji coba sistem jaringan komputer sederhana;
33. menyusun dokumentasi penggunaan sistem jaringan komputer;
34. melakukan optimalisasi sistem jaringan;
35. melakukan deteksi dan/atau perbaikan terhadap permasalahan yang terjadi pada sistem jaringan kompleks;
36. melakukan pemeriksaan kesesuaian antara infrastruktur teknologi informasi dengan spesifikasi teknis;
37. melakukan pengujian infrastruktur teknologi informasi;
38. melakukan pemeliharaan infrastruktur teknologi informasi;
39. melakukan pemasangan infrastruktur teknologi informasi;
40. melakukan pengaturan akses keamanan fisik teknologi informasi;
41. melakukan deteksi dan atau perbaikan terhadap permasalahan infrastruktur teknologi informasi;
42. menyusun prosedur pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi;
43. menyiapkan peralatan video conference (streaming), monitoring peralatan berupa audio, video, dan perangkat jaringan, serta mengatur layout;
44. melakukan optimalisasi kinerja infrastruktur teknologi informasi;
45. melakukan perancangan sistem informasi;
46. membuat program aplikasi sistem informasi;
47. mengembangkan program aplikasi sistem informasi;
48. melakukan penyiapan data untuk uji coba sistem informasi;
49. melakukan uji coba sistem informasi;
50. melakukan deteksi dan/atau perbaikan kerusakan sistem informasi;
51. menyusun petunjuk operasional program aplikasi sistem informasi;
52. menyusun dokumentasi pengembangan sistem informasi;
53. melakukan instalasi, upgrade, dan konfigurasi sistem operasi dan/atau aplikasi;
54. melakukan data crawling, data feeding, dan data loading;
55. melakukan manipulasi data;
56. menyusun definisi sistem proyeksi pada suatu data spasial;

57. membuat peta tematik rinci;
58. melakukan pengolahan data atribut dan spasial rinci;
59. mengoperasikan tools untuk membuat storyboard;
60. membuat flowchart untuk pemrograman multimedia;
61. melakukan editing objek multimedia kompleks dengan piranti lunak;
62. membuat objek multimedia kompleks dengan piranti lunak;
63. membuat prototype kompleks pada program multimedia; dan
64. membuat program multimedia kompleks;

BAB III

PENETAPAN ISU PRIORITAS

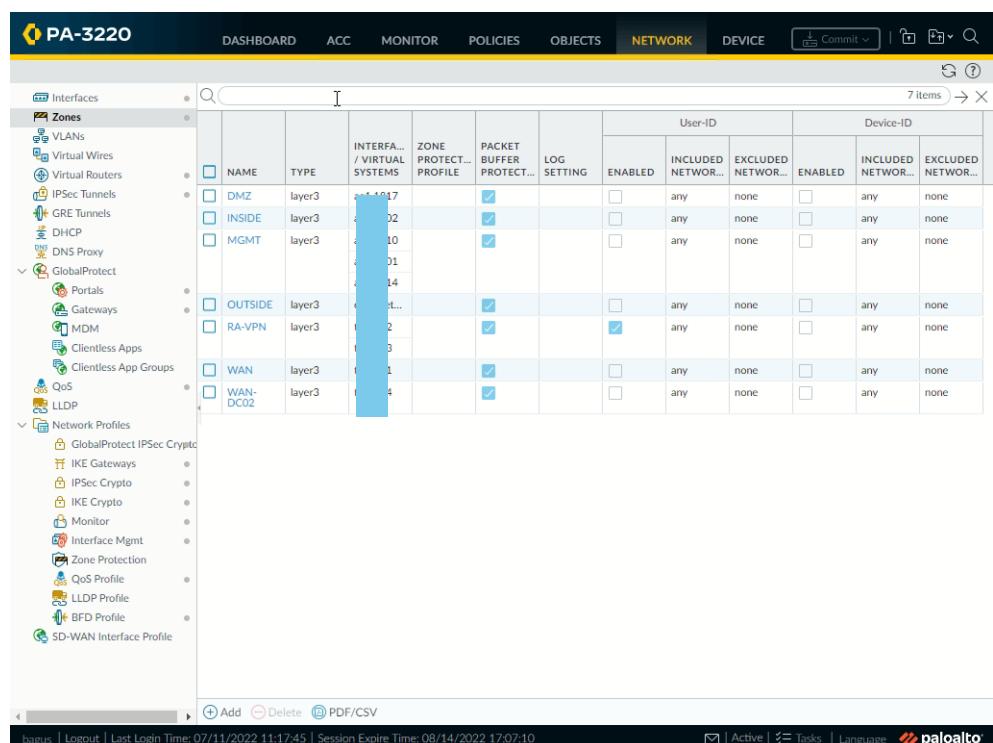
A. Identifikasi Isu

A.1 Belum terorganisasinya informasi, serta dokumentasi zona keamanan jaringan pada lingkungan Sekretariat Jenderal DPR RI

1) Kondisi Saat Ini

Keamanan jaringan merupakan sesuatu yang sangat penting. Dengan adanya keamanan jaringan dapat membuat jaringan pada suatu organisasi terhindar dari berbagai ancaman keamanan. Di dalam suatu jaringan terdapat pengelompokan yang biasa disebut dengan zona jaringan. Zona jaringan berfungsi untuk mengelompokkan alamat IP menjadi beberapa kelompok jaringan. Kelompok-kelompok ini kemudian akan diatur batasan-batasan aksesnya, dimana kelompok tersebut diberi ijin atau dibatasi aksesnya dalam jaringan. Berdasarkan pengamatan dan pengalaman selama bekerja di Pusat Teknologi Informasi Sekretariat Jenderal DPR RI, penulis menemukan bahwa sistem zona keamanan jaringan yang ada di Sekretariat Jenderal DPR RI belum memiliki dokumentasi. Hal ini ditakutkan akan menyulitkan pegawai melakukan konfigurasi dan akan membahayakan keamanan jaringan di lingkungan DPR RI.

Isu ini berkaitan dengan implementasi Smart ASN pada hal digital safety yaitu penyediaan lingkungan yang aman demi menunjang kegiatan di Sekretariat Jenderal DPR RI.



NAME	TYPE	INTERFA... / VIRTUAL SYSTEMS	ZONE PROTECT... PROFILE	PACKET BUFFER PROTECT...	LOG SETTING	User-ID		Device-ID			
						ENABLED	INCLUDED NETWORK...	EXCLUDED NETWORK...	ENABLED	INCLUDED NETWORK...	EXCLUDED NETWORK...
DMZ	layer3	1	1	1		<input type="checkbox"/>	any	none	<input type="checkbox"/>	any	none
INSIDE	layer3	2	2	2		<input type="checkbox"/>	any	none	<input type="checkbox"/>	any	none
MGMT	layer3	3	3	3		<input type="checkbox"/>	any	none	<input type="checkbox"/>	any	none
OUTSIDE	layer3	4	4	4		<input type="checkbox"/>	any	none	<input type="checkbox"/>	any	none
RA-VPN	layer3	5	5	5		<input type="checkbox"/>	any	none	<input type="checkbox"/>	any	none
WAN	layer3	6	6	6		<input type="checkbox"/>	any	none	<input type="checkbox"/>	any	none
WAN-DC02	layer3	7	7	7		<input type="checkbox"/>	any	none	<input type="checkbox"/>	any	none

Gambar 2 Sistem Zonasi pada Firewall

2) Dampak jika Isu Tidak Diselesaikan

Salah satu dampak jika isu ini tidak diselesaikan yaitu dapat mengakibatkan sulitnya pegawai baru untuk mengerti keadaan jaringan yang ada di Sekretariat Jenderal DPR RI. Pegawai yang belum mengerti mengenai zona jaringan yang ada di Sekretariat Jenderal DPR RI dapat melakukan konfigurasi yang salah sehingga mengancam jaringan Sekretariat Jenderal DPR RI dan keamanannya.

3) Kondisi yang Diharapkan

Dengan adanya dokumentasi mengenai zona keamanan jaringan diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pegawai Pusat Teknologi Informasi Sekretariat Jenderal DPR RI dan terhindar dari ancaman keamanan.

A.2 Belum optimalnya sistem monitoring antara server di Senayan dan Taman Tekno dan belum adanya sistem alert

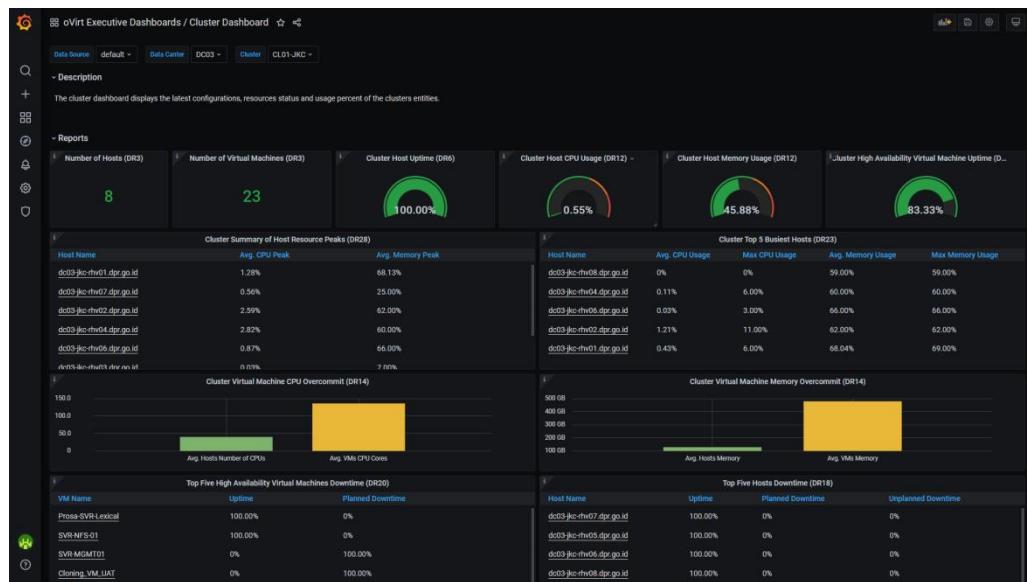
1) Kondisi Saat Ini

Setjen DPR RI memiliki beberapa server misalnya yang ada di Senayan dan Taman Tekno. Untuk memonitor kinerja server-server tersebut digunakan suatu aplikasi dashboard monitoring yang bernama Grafana. Namun pada saat ini dashboard-dashboard monitoring Senayan dan Taman Tekno masih terpisah. Terdapat 7 dashboard yang berada di sistem monitoring Senayan, dan terdapat 46 dashboard yang berada di sistem monitoring Taman Tekno. Untuk mengakses masing-masing dashboard diperlukan membuka URL dan login menggunakan username dan password. Hal ini menyebabkan kurangnya efektivitas dan efisiensi dalam melakukan kegiatan monitoring server. Selain itu dari dashboard monitoring server yang ada belum dilengkapi dengan sistem alert atau notifikasi. Alert berfungsi untuk memberikan informasi kepada pegawai mengenai kondisi server secara real time. Jika terjadi permasalahan pada server, alert akan dikirimkan kepada pegawai sehingga permasalahan pada server dapat segera diketahui, ditangani, dan dapat terhindar dari permasalahan yang lebih serius.

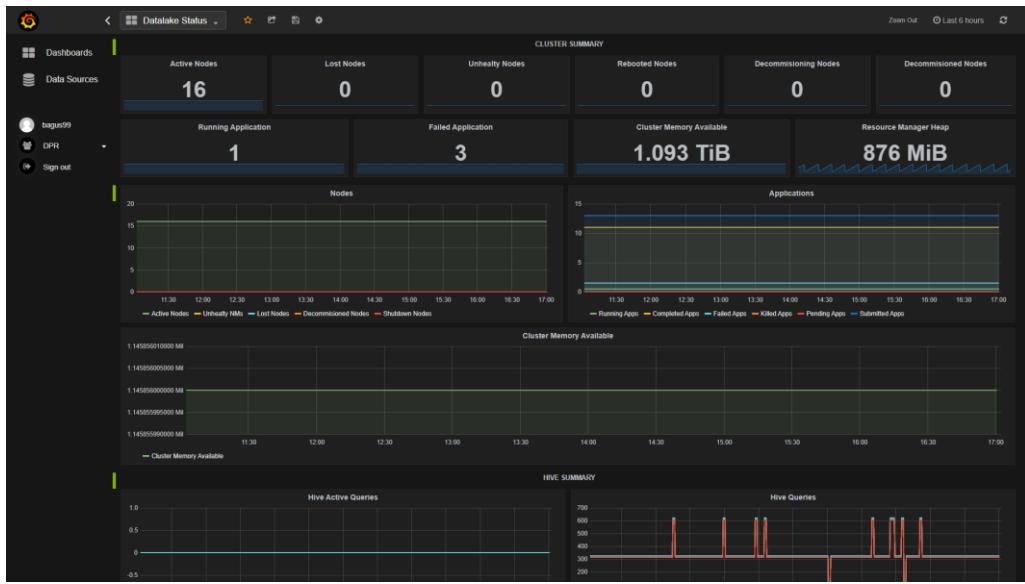
Isu ini berkaitan dengan implementasi Smart ASN pada penyediaan sistem, perlengkapan, dan konten digital yang inklusif dan mudah diakses demi menunjang kegiatan di Sekretariat Jenderal DPR RI.



Gambar 3 Dashboard Monitoring Server Senayan



Gambar 4 Dashboard Monitoring Server Taman Tekno (1)



Gambar 5 Dashboard Monitoring Server Taman Tekno (2)

2) Dampak jika Isu Tidak Diselesaikan

Bila isu tidak segera diselesaikan maka akan menyulitkan kegiatan monitoring server. Sistem monitoring server yang terpisah-pisah akan menyebabkan kurangnya efektivitas dan evisiensi pengecekan pada monitoring server. Selain itu belum adanya alert atau notifikasi menyebabkan pegawai diharuskan melakukan pengecekan secara manual dan berkala untuk mengetahui apakah ada permasalahan pada server.

3) Kondisi yang Diharapkan

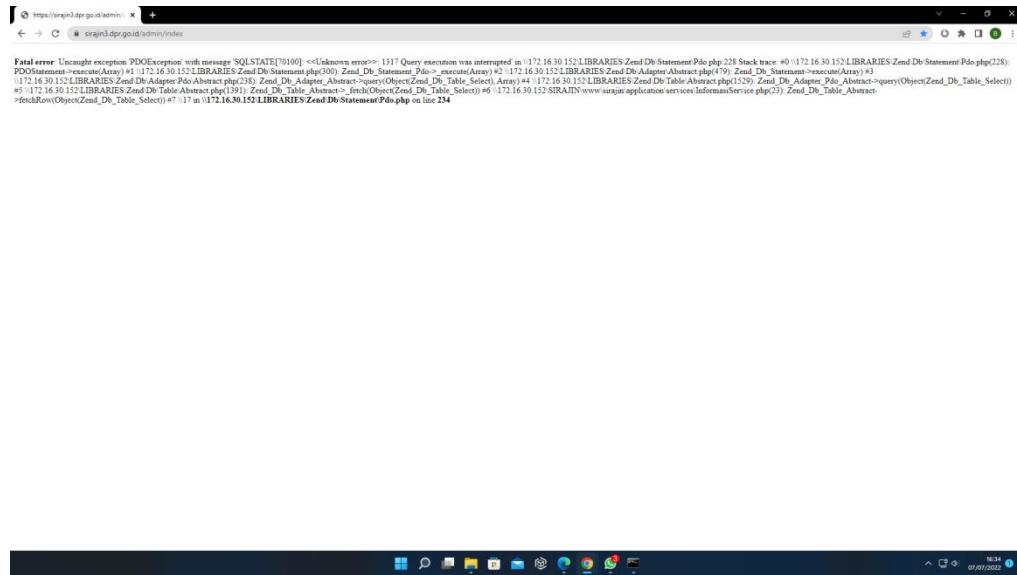
Dengan menggabungkan dashboard-dashboard monitoring server pada satu URL dan akses login, dapat membantu pegawai dalam melakukan kegiatan monitoring server. Selain itu diharapkan adanya sistem alert yang dapat menginformasikan secara langsung ke ponsel atau komputer pegawai jika terjadi masalah pada server.

A.3 Lambatnya respon aplikasi SIRAJIN pada saat akhir jam kerja

1) Kondisi Saat Ini

Aplikasi SIRAJIN merupakan aplikasi presensi pegawai Sekretariat Jenderal DPR RI, setiap hari para pegawai menggunakan aplikasi ini untuk presensi datang dan presensi pulang. Tetapi kadang kala ketika akan melakukan presensi pulang aplikasi tidak merespon dan memunculkan tampilan Fatal error. Respon aplikasi SIRAJIN dirasa sangat lambat ketika jam kerja berakhir. Kerap kali perlu melakukan *reload* beberapa kali untuk dapat membuka aplikasi.

Isu ini berkaitan dengan implementasi Smart ASN pada hal kesejahteraan digital dan penyediaan pelayanan inklusif dan responsif demi menunjang kegiatan di Sekretariat Jenderal DPR RI.



Gambar 6 Tampilan Error Saat Absen Keluar

2) Dampak jika Isu Tidak Diselesaikan

Bila isu tidak segera diselesaikan maka akan menghambat proses presensi pulang pada karyawan, karyawan harus menunggu sampai aplikasi dapat merespon kembali. Hal ini mengakibatkan waktu yang terbuang untuk dapat mengisi presensi pulang agar data dipastikan masuk ke sistem.

3) Kondisi yang Diharapkan

Dengan adanya pengecekan di sisi jaringan atau server aplikasi diharapkan dapat membuat aplikasi SIRAJIN dapat diakses dengan mudah kapan pun dan dimana pun, sehingga tidak perlu membuang waktu menunggu aplikasi dapat diakses.

B. Penetapan Isu Prioritas

B.1 Teknik Analisis Isu

Dari ketiga isu akan dipilih isu prioritas yang memenuhi kriteria. Pemilihan isu prioritas menggunakan teknik tapisan USG (Urgency, Seriousness, Growth). Pada teknik tapisan USG, digunakan kriteria Urgency yang mengindikasikan seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti. Seriousness yang mengindikasikan seberapa serius suatu isu harus

dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan. Dan Growth yang mengindikasikan seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Nila i	Indikator	Deskripsi
5	Sangat Mendesak	Waktu yang tersedia untuk menangani isu kurang dari 1 bulan
4	Mendesak	Waktu yang tersedia untuk menangani isu antara 1 sampai 2 bulan
3	Cukup Mendesak	Waktu yang tersedia untuk menangani isu antara 2 sampai 6 bulan
2	Kurang Mendesak	Waktu yang tersedia untuk menangani isu antara 6 sampai 12 bulan
1	Tidak Mendesak	Waktu yang tersedia untuk menangani isu lebih dari 12 bulan

Tabel 1 Diskripsi kriteria Urgency

Nila i	Indikator	Deskripsi
5	Sangat Serius	Mempengaruhi Indeks Kinerja Instansi pada ranah pejabat tinggi dan unit kerja, mempengaruhi Kesejahteraan pegawai dan mengancam harmonisasi internal
4	Serius	Mempengaruhi Indeks Kinerja Instansi pada ranah pejabat tinggi dan unit kerja, mempengaruhi Kesejahteraan Pegawai namun tidak berpotensi mengancam Harmonisasi Internal
3	Cukup Serius	Mempengaruhi Indeks Kinerja Instansi pada Instansi hanya pada ranah unit kerja, namun tidak mempengaruhi Kesejahteraan Pegawai dan tidak berpotensi mengancam Harmonisasi Internal
2	Kurang Serius	Tidak Mempengaruhi Indeks Kinerja Instansi dan Kesejahteraan Pegawai, namun berpotensi mengancam Harmonisasi internal
1	Tidak Serius	Tidak mempengaruhi Indeks Kinerja Instansi, Kesejahteraan Pegawai, dan Harmonisasi internal

Tabel 2 Diskripsi kriteria Seriousness

Nilai	Indikator	Deskripsi
5	Sangat Cepat Memburuk	Isu berpotensi akan berkembang jika tidak ditangani dalam waktu kurang dari 1 bulan
4	Cepat Memburuk	Isu berpotensi akan berkembang jika tidak ditangani dalam waktu antara 1-2 bulan
3	Cukup Cepat Memburuk	Isu berpotensi akan berkembang jika tidak ditangani dalam waktu antara 2-6 bulan
2	Kurang Cepat Memburuk	Isu berpotensi akan berkembang jika tidak ditangani dalam waktu antara 6-12 bulan
1	Tidak Cepat Memburuk	Isu berpotensi akan berkembang jika tidak ditangani dalam waktu lebih dari 12 bulan

Tabel 3 Diskripsi kriteria Growth

B.2 Pemilihan Isu Prioritas

Dibawah ini merupakan proses pemilihan isu prioritas menggunakan analisis USG

Matrik Pemilihan Isu Prioritas dengan Analisis USG

No	Isu	Kriteria			Jumlah Nilai
		U	S	G	
1	Belum terorganisasinya informasi, serta dokumentasi zona keamanan jaringan pada lingkungan DPR RI.	3	4	3	10
2	Belum optimalnya sistem monitoring server di Senayan dan Taman Tekno dan belum adanya sistem alert.	4	4	4	12
3	Lambatnya respon aplikasi SIRAJIN pada saat akhir jam kerja.	3	3	3	9

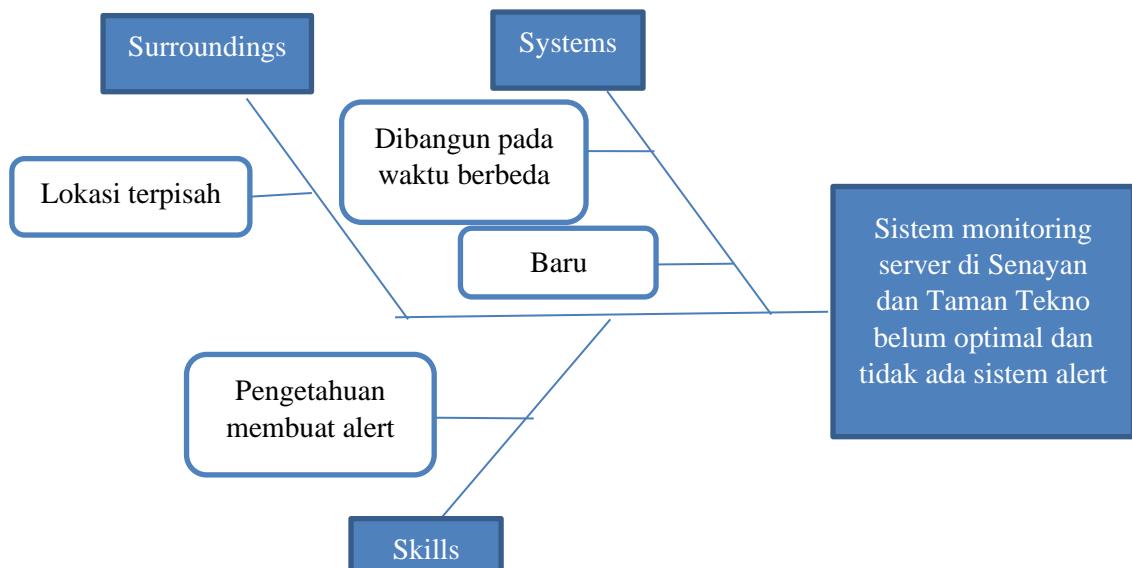
Tabel 4 Matrik Pemilihan Isu Prioritas dengan Analisis USG

Berdasarkan Analisis USG tersebut di atas, maka isu yang dipilih adalah nomor 2 yaitu “Belum optimalnya sistem monitoring server di Senayan dan Taman Tekno dan belum adanya sistem alert.” karena mendapatkan skor tertinggi dengan nilai 13, yang selanjutnya isu nomor 2 layak untuk dijadikan isu prioritas.

Dari hasil pemilihan isu secara mendetail, belum optimalnya sistem monitoring server di Senayan dan Taman Tekno dan belum adanya sistem alert, pada kriteria Urgency mendapat skor 4 karena waktu yang tersedia untuk menangani isu antara 1 sampai 2 bulan, pada kriteria Seriousness mendapat skor 4 karena mempengaruhi Indeks Kinerja Instansi pada ranah pejabat tinggi dan unit kerja, mempengaruhi Kesejahteraan Pegawai namun tidak berpotensi mengancam Harmonisasi Internal, sedangkan pada kriteria Growth mendapat skor 4 karena isu berpotensi akan berkembang jika tidak ditangani dalam waktu antara 1-2 bulan.

C. Penentuan Penyebab Terjadinya Isu

Untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya Isu belum optimalnya sistem monitoring server di Senayan dan Taman Tekno dan belum adanya sistem alert, kami memutuskan untuk menggunakan metode analisis fishbone diagram. Masalah yang terjadi dianggap sebagai kepala ikan yang digambarkan dengan kotak masalah. Sementara itu penyebab masalah digambarkan dengan tulang-tulang ikan. Tulang-tulang paling kecil adalah penyebab yang paling spesifik yang membangun penyebab mayor (tulang yang lebih besar).



Gambar 7 Diagram Fishbone

D. Gagasan Pemecahan Isu

Berdasarkan hasil tapisan isu menggunakan Teknik tapisan USG telah ditetapkan isu prioritas dan hasil analisis penyebab dan dampak dari isu prioritas tersebut menggunakan metode analisis Fishbone. Penulis telah menetapkan untuk mengoptimalkan sistem monitoring dengan cara menggabungkan dashboard-dashboard monitoring antara server Senayan dan Taman Tekno serta membuat sistem alert yang terhubung ke aplikasi Telegram. Diharapkan dengan optimalisasi ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan monitoring server di lingkungan Sekretariat Jenderal DPR RI.

Hal ini berkaitan dengan Smart ASN dalam hal pengelolaan data dan penyediaan sistem, perlengkapan, dan konten digital yang inklusif dan mudah diakses demi menunjang kegiatan di Sekretariat Jenderal DPR RI.

BAB IV

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Bidang Sistem Informasi dan Infrastruktur Teknologi Informasi
Identifikasi Isu	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum terorganisasinya informasi, serta dokumentasi zona keamanan jaringan pada lingkungan DPR RI. 2. Belum optimalnya sistem monitoring server di Senayan dan Taman Tekno dan belum adanya sistem alert. 3. Lambatnya respon aplikasi SIRAJIN pada saat akhir jam kerja.
Isu yang Diangkat	:	Belum optimalnya sistem monitoring server di Senayan dan Taman Tekno dan belum adanya sistem alert.
Gagasan Pemecahan Isu	:	Optimalisasi sistem monitoring server Senayan dan Taman Tekno menjadi satu dan membuat sistem alert yang terhubung ke aplikasi Telegram.

Matrik Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1	Mempersiapkan kegiatan aktualisasi di unit kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan brainstorming isu yang telah ditetapkan sebagai prioritas untuk dicarikan penyelesaian atas isu tersebut. 2. Konsultasi dan diskusi dengan mentor dan coach terkait isu dan gagasan yang dipilih. 3. Persetujuan laporan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isu atau permasalahan. 2. Catatan hasil konsultasi. 3. Lembar pengesahan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabel : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi. 2. Harmonis : Membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan berkonsultasi dengan mentor dan coach. 3. Kolaboratif : Terbuka dalam berdiskusi dan bekerja sama dengan mentor dan coach untuk menghasilkan nilai tambah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesional : Terus-menerus meningkatkan kompetensi diri untuk mewujudkan lingkungan kerja yang good and clean governance. 2. Modern : Suatu permasalahan modern harus diselesaikan dengan cara-cara modern pula, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabel : Transparan dalam setiap tindakan atau perilaku, bertanggung jawab, disiplin, serta berintegritas tinggi 2. Modern : dalam menyadari bahwa tidak hanya hasil yang harus dicapai namun juga

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
2	Mengumpulkan informasi tentang sistem monitoring menggunakan Grafana	1. Mencari bahan referensi terkait penggunaan Grafana. 2. Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait penggunaan Grafana.	1. Jurnal atau petunjuk teknis penggunaan Grafana. 2. Catatan hasil konsultasi.	1. Akuntabel : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi. 2. Kompeten : Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. 3. Harmonis : Membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan berkonsultasi dengan mentor. 4. Kolaboratif : Terbuka dalam berdiskusi dan bekerja sama dengan mentor untuk menghasilkan nilai tambah.	salah satunya menciptakan sistem alert yang terhubung dengan aplikasi Telegram.	melalui proses dan prosedur yang benar. 2. Kompeten : Selalu bersedia untuk meningkatkan kemampuan diri dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. 3. Harmonis : Suka berdiskusi dengan senior dan rekan kerja dan saling menghargai pendapat masing-masing dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. 4. Adaptif : Cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terus terjadi di zaman yang serba digital. Terus melakukan inovasi dalam menyelesaikan permasalahan-
3	Mengidentifikasi parameter-parameter pada sistem monitoring server di Taman Tekno	1. Mencari informasi terkait parameter penting pada Grafana. 2. Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait parameter penting pada sistem monitoring server di Taman Tekno.	1. Parameter-parameter pada sistem monitoring server di Taman Tekno. 2. Catatan hasil konsultasi.	1. Akuntabel : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi. 2. Kompeten : Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. 3. Harmonis : Membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan berkonsultasi dengan mentor. 4. Loyal : Menjaga rahasia instansi, tidak menyebarkan informasi rahasia yang terdapat di dalam sistem monitoring server. 5. Kolaboratif : Terbuka dalam berdiskusi dan bekerja sama dengan mentor untuk menghasilkan nilai tambah.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
4	Memindahkan parameter-parameter dari sistem monitoring server di Taman Tekno menuju Senayan	1. Memindahkan sistem monitoring server di Taman Tekno menuju Senayan. 2. Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait pemindahan sistem monitoring server di Taman Tekno menuju Senayan.	1. Sistem monitoring di Senayan. 2. Catatan hasil konsultasi.	1. Akuntabel : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi. 2. Harmonis : Membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan berkonsultasi dengan mentor. 3. Loyal : Menjaga rahasia instansi, tidak menyebarkan informasi rahasia yang terdapat di dalam sistem monitoring server. 4. Kolaboratif : Terbuka dalam berdiskusi dan bekerja sama dengan mentor untuk menghasilkan nilai tambah.		permasalahan yang baru. 5. Kolaboratif : Selalu terbuka dalam menghadirkan orang lain untuk mencari penyelesaian masalah dalam suatu permasalahan.
5	Membuat sistem alert yang terhubung ke aplikasi Telegram	1. Mencari informasi terkait pembuatan alert Telegram pada Grafana 2. Membuat aplikasi alert pada Grafana. 3. Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait aplikasi alert pada Grafana.	1. Petunjuk pembuatan alert Telegram pada Grafana. 2. Aplikasi alert. 3. Catatan hasil konsultasi.	1. Kompeten : Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. 2. Adaptif : Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas dengan membuat sistem alert. 3. Harmonis : Membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan berkonsultasi dengan mentor. 4. Kolaboratif : Terbuka dalam berdiskusi dan bekerja sama dengan mentor untuk menghasilkan nilai tambah.		
6	Membuat laporan Aktualisasi	1. Pembuatan laporan kegiatan aktualisasi. 2. Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait laporan kegiatan aktualisasi.	1. Laporan aktualisasi. 2. Catatan hasil konsultasi. 3. Laporan akhir	1. Berorientasi Pelayanan : Terus melakukan perbaikan terhadap laporan sampai mencapai hasil yang maksimal.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		3. Melakukan penyempurnaan laporan kegiatan aktualisasi.		2. Akuntabel : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi. 3. Harmonis : Membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan berkonsultasi dengan mentor. 4. Kolaboratif : Terbuka dalam berdiskusi dan bekerja sama dengan mentor untuk menghasilkan nilai tambah.		

Tabel 5 Matrik Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS

B. Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Matrik Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Mempersiapkan kegiatan aktualisasi di unit kerja												
	a) Melakukan brainstorming isu yang telah ditetapkan sebagai prioritas untuk dicarikan penyelesaian atas isu tersebut.												
	b) Konsultasi dan diskusi dengan mentor dan coach terkait isu dan gagasan yang dipilih.												
	c) Persetujuan laporan.												
2.	Mengumpulkan informasi tentang sistem monitoring menggunakan Grafana												
	a) Mencari bahan referensi terkait penggunaan Grafana.												
	b) Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait penggunaan Grafana.												
3.	Mengidentifikasi parameter-parameter pada sistem monitoring server di Taman Tekno												
	a) Mencari informasi terkait parameter penting pada Grafana.												
	b) Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait parameter penting pada sistem monitoring server di Taman Tekno.												
4	Memindahkan parameter-parameter dari sistem monitoring server di Taman Tekno menuju Senayan												
	a) Memindahkan sistem monitoring server di Taman Tekno menuju Senayan.												

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
	b) Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait pemindahan sistem monitoring server di Taman Tekno menuju Senayan.												
5	Membuat sistem alert yang terhubung ke aplikasi Telegram												
	a) Mencari informasi terkait pembuatan alert Telegram pada Grafana												
	b) Membuat aplikasi alert pada Grafana.												
	c) Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait aplikasi alert pada Grafana.												
6	Membuat laporan Aktualisasi												
	a) Pembuatan laporan kegiatan aktualisasi.												
	b) Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait laporan kegiatan aktualisasi.												
	c) Melakukan penyempurnaan laporan kegiatan aktualisasi.												

Tabel 6 Matrik Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

BAB V

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Mengumpulkan informasi tentang sistem monitoring menggunakan Grafana			I									
	a) Mencari bahan referensi terkait penggunaan Grafana.			I									
	b) Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait penggunaan Grafana.			I									
2	Mengidentifikasi parameter-parameter pada sistem monitoring server di Taman Tekno					I	I						
	a) Mencari informasi terkait parameter penting pada Grafana.					I	I						
	b) Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait parameter penting pada sistem monitoring server di Taman Tekno.					I	I						
3	Memindahkan parameter-parameter dari sistem monitoring server di Taman Tekno menuju Senayan							I	I				
	a) Memindahkan sistem monitoring server di Taman Tekno menuju Senayan.							I	I				
	b) Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait pemindahan sistem monitoring server di Taman Tekno menuju Senayan.							I	I				
4	Membuat sistem alert yang terhubung ke aplikasi Telegram							I	I				
	a) Mencari informasi terkait pembuatan alert Telegram pada Grafana							I	I				

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
	b) Membuat aplikasi alert pada Grafana.												
	c) Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait aplikasi alert pada Grafana.												
5	Membuat laporan Aktualisasi												
	a) Pembuatan laporan kegiatan aktualisasi.												
	b) Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait laporan kegiatan aktualisasi.												
	c) Melakukan penyempurnaan laporan kegiatan aktualisasi.												

Tabel 7 Matriks jadwal kegiatan aktualisasi

B. Penjelasan Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan aktualisasi yang dilaksanakan mulai minggu ke-3 Juli sampai dengan minggu ke-1 September 2022 melalui kegiatan-kegiatan yang telah disusun dalam rancangan aktualisasi sebelumnya yang telah dipaparkan pada saat Pelatihan Dasar CPNS Angkatan VII Sekretariat Jenderal DPR RI. Kegiatan tersebut telah dijabarkan melalui tahapan-tahapan kegiatan yang relevan sehingga menghasilkan output dari setiap tahapannya. Berikut penjelasan pelaksanaan aktualisasi yang telah dilakukan.

B.1 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 1 (Mengumpulkan informasi tentang sistem monitoring menggunakan Grafana)

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output
1	Mengumpulkan informasi tentang sistem monitoring menggunakan aplikasi Grafana	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari bahan referensi terkait penggunaan Grafana. - Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait penggunaan Grafana. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jurnal atau petunjuk teknis penggunaan Grafana - Catatan hasil konsultasi

Tabel 8 Tabel pelaksanaan tahapan kegiatan 1

Kegiatan pertama yaitu mengumpulkan informasi tentang sistem monitoring menggunakan aplikasi Grafana. Pada kegiatan ini terbagi menjadi dua tahapan, yaitu mencari bahan referensi terkait penggunaan Grafana, dan konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait penggunaan aplikasi Grafana.

Tahapan pertama pada kegiatan ini adalah mencari bahan referensi terkait penggunaan aplikasi Grafana. Grafana merupakan sebuah aplikasi open source atau sumber terbuka yang didesain untuk membaca data metriks untuk kemudian mengubah data-data tersebut menjadi sebuah grafik atau sebuah data tertulis. Aplikasi Grafana banyak digunakan untuk melakukan analisis data dan monitoring. Grafana mendukung banyak storage backends yang berbeda untuk data time series (Source Data). Setiap source data memiliki Query Editor tertentu yang disesuaikan untuk fitur dan kemampuan tertentu. Grafana dapat diinstall pada beberapa sistem operasi, seperti Linux, MacOS, dan juga Windows. Dalam tahapan ini, pencarian bahan referensi dilakukan dari berbagai sumber, mulai dari situs resmi Grafana, video-video yang terdapat di YouTube, dan juga dokumentasi-dokumentasi tentang Grafana yang tersebar di internet. Bahan-bahan referensi yang digunakan dapat dilihat pada Lampiran 3.



Gambar 8 Mencari bahan referensi terkait penggunaan Grafana

Setelah mendapatkan informasi mengenai aplikasi Grafana dari berbagai sumber, penulis berkonsultasi dan berdiskusi dengan mentor terkait penggunaan aplikasi Grafana. Dari kegiatan konsultasi memberikan pengetahuan kepada penulis mengenai aplikasi Grafana secara umum dan aplikasi Grafana yang dipakai di lingkungan Sekretariat Jenderal DPR RI.



Gambar 9 Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait penggunaan aplikasi Grafana

Kaitan dengan nilai-nilai dasar BerAKHLAK, peran dan kedudukan serta nilai organisasi:

1. Akuntabel : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.
2. Kompeten : Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
3. Harmonis : Membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan berkonsultasi dengan mentor.
4. Kolaboratif : Terbuka dalam berdiskusi dan bekerja sama dengan mentor untuk menghasilkan nilai tambah.

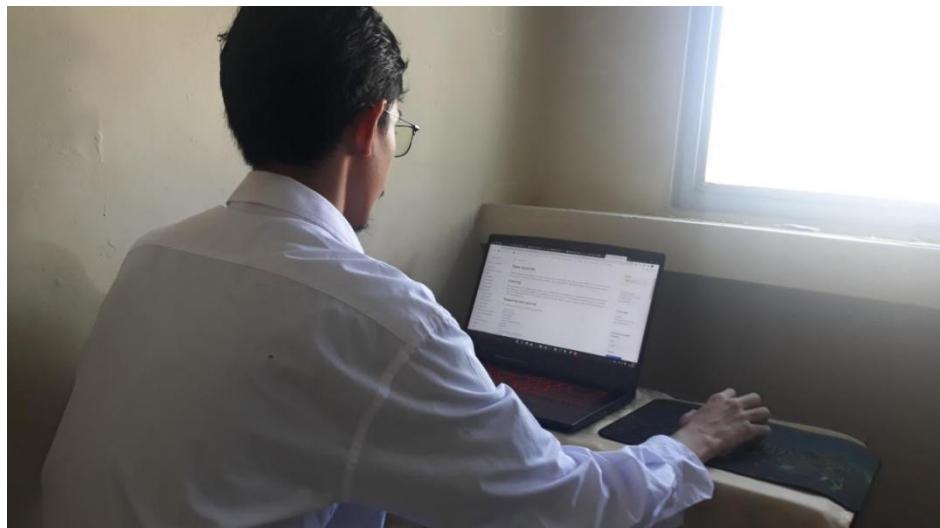
B.2 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 2 (Mengidentifikasi parameter-parameter pada sistem monitoring server di Taman Tekno)

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output
2	Mengidentifikasi parameter-parameter pada sistem monitoring server di Taman Tekno	<ul style="list-style-type: none">- Mencari informasi terkait parameter penting pada Grafana.- Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait parameter penting pada sistem monitoring server di Taman Tekno.	<ul style="list-style-type: none">- Parameter pada Grafana Taman Tekno- Catatan hasil konsultasi

Tabel 9 Tabel pelaksanaan tahapan kegiatan 2

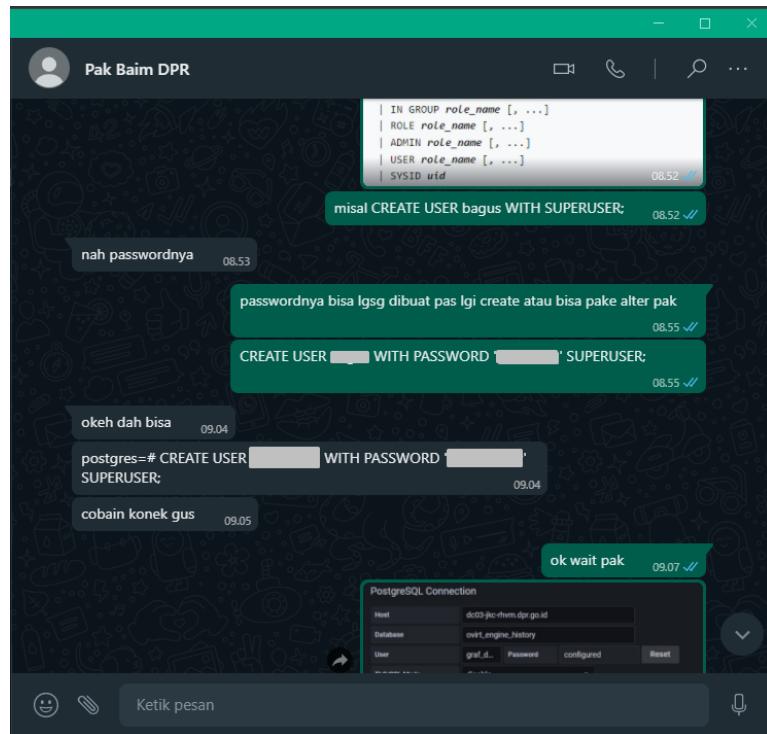
Pada kegiatan kedua yaitu mengidentifikasi parameter-parameter pada sistem monitoring server di Taman Tekno, terdapat tahapan-tahapan kegiatan yaitu mencari informasi terkait parameter penting pada Grafana, dan konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait parameter penting pada sistem monitoring server di Taman Tekno.

Tahapan kegiatan mencari informasi terkait parameter penting pada Grafana merupakan lanjutan dari kegiatan sebelumnya yaitu mengumpulkan informasi tentang sistem monitoring menggunakan Grafana. Grafana memiliki parameter-parameter yang mempunyai fungsi dan kegunaan yang berbeda-beda, misalnya Data Source. Data Source berguna sebagai penghubung antara sumber data yang akan ditampilkan ke dashboard dan aplikasi Grafana itu sendiri. Tanpa adanya Data Source, Grafana tidak dapat menampilkan data-data. Hal ini menjadikan Data Source merupakan parameter penting dalam aplikasi Grafana.



Gambar 10 Mencari informasi terkait parameter penting pada Grafana

Setelah mendapatkan informasi terkait parameter penting pada aplikasi Grafana, penulis berkonsultasi dan berdiskusi dengan mentor. Dari kegiatan konsultasi memberikan pengetahuan tambahan kepada penulis mengenai parameter penting pada aplikasi Grafana di lingkungan Sekretariat Jenderal DPR RI yang kemudian akan dipindahkan dari server Taman Tekno menuju Senayan.



Gambar 11 Konsultasi dan diskusi bersama mentor mengenai parameter Grafana

Kaitan dengan nilai-nilai dasar BerAKHLAK, peran dan kedudukan serta nilai organisasi:

1. Akuntabel : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.
2. Kompeten : Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
3. Harmonis : Membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan berkonsultasi dengan mentor.
4. Loyal : Menjaga rahasia instansi, tidak menyebarkan informasi rahasia yang terdapat di dalam sistem monitoring server.
5. Kolaboratif : Terbuka dalam berdiskusi dan bekerja sama dengan mentor untuk menghasilkan nilai tambah.

B.3 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 3 (Memindahkan parameter-parameter dari sistem monitoring server di Taman Tekno menuju Senayan)

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output
3	Memindahkan parameter-parameter dari sistem monitoring server di	- Memindahkan dashboard monitoring server dari Taman Tekno menuju Senayan.	- Dashboard Monitoring Taman Tekno di Senayan

	Taman Tekno menuju Senayan	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait pemindahan dashboard server di Taman Tekno menuju Senayan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Catatan hasil konsultasi
--	----------------------------	---	--

Tabel 10 Tabel pelaksanaan tahapan kegiatan 3

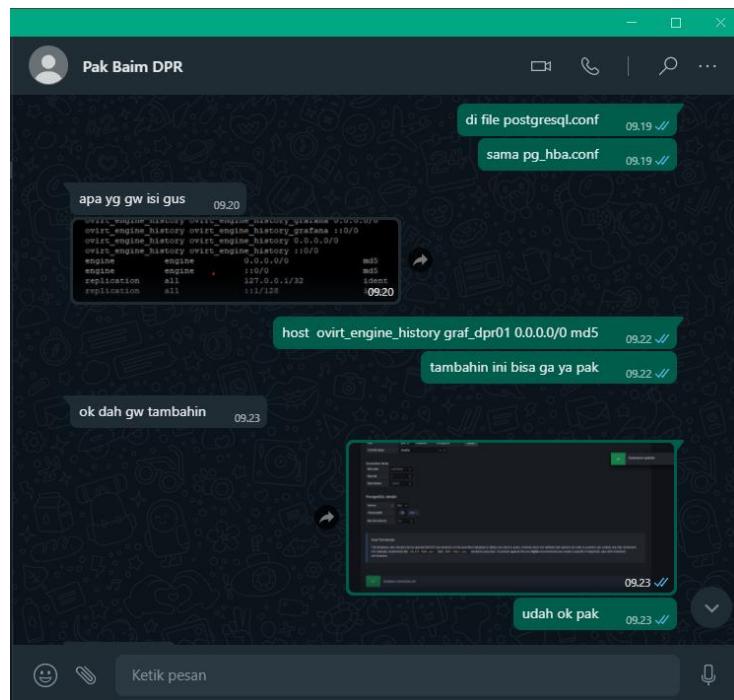
Pada kegiatan ketiga yaitu memindahkan parameter-parameter atau konfigurasi dari sistem monitoring server di Taman Tekno menuju Senayan, terdapat tahapan-tahapan kegiatan yaitu memindahkan dashboard monitoring server dari Taman Tekno menuju Senayan, dan konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait pemindahan dashboard monitoring server di Taman Tekno menuju Senayan.

Pemindahan atau penyesuaian parameter-parameter atau konfigurasi yang dibutuhkan dari dashboard monitoring site Taman Tekno menuju Senayan dilakukan dengan cara menambahkan Data Source di konfigurasi dashboard site Senayan yang sebelumnya terdapat di dashboard site Taman Tekno. Pada tahapan kegiatan ini terdapat dua Data Source yang digunakan, yaitu Data Source yang berbasis PostgreSQL dan Data Source yang berbasis Ambari Metrics. Kedua Data Source ini memiliki bahasa pemrograman dan konfigurasi yang berbeda sehingga dibutuhkan penyesuaian pada masing-masing Data Source.



Gambar 12 Memindahkan dashboard monitoring server dari Taman Tekno menuju Senayan

Setelah mendapatkan informasi terkait Data Source dan konfigurasinya, penulis berkonsultasi dan berdiskusi dengan mentor. Dari kegiatan konsultasi didapat informasi mengenai perlunya pengonfigurasian pada aplikasi Grafana agar Data Source dapat berjalan secara semestinya. Pengonfigurasian ini membutuhkan hak akses menuju server Grafana, karena hanya mentor yang memiliki akses menuju server Grafana sehingga penulis melakukan konfigurasi pada server Grafana dengan bantuan mentor. Setelah dilakukan beberapa pengonfigurasian pada server Grafana, data source dapat berjalan dengan benar.



Gambar 13 Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait pemindahan dashboard server

Kaitan dengan nilai-nilai dasar BerAKHLAK, peran dan kedudukan serta nilai organisasi:

1. Akuntabel : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.
2. Harmonis : Membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan berkonsultasi dengan mentor.
3. Loyal : Menjaga rahasia instansi, tidak menyebarkan informasi rahasia yang terdapat di dalam sistem monitoring server.
4. Kolaboratif : Terbuka dalam berdiskusi dan bekerja sama dengan mentor untuk menghasilkan nilai tambah.

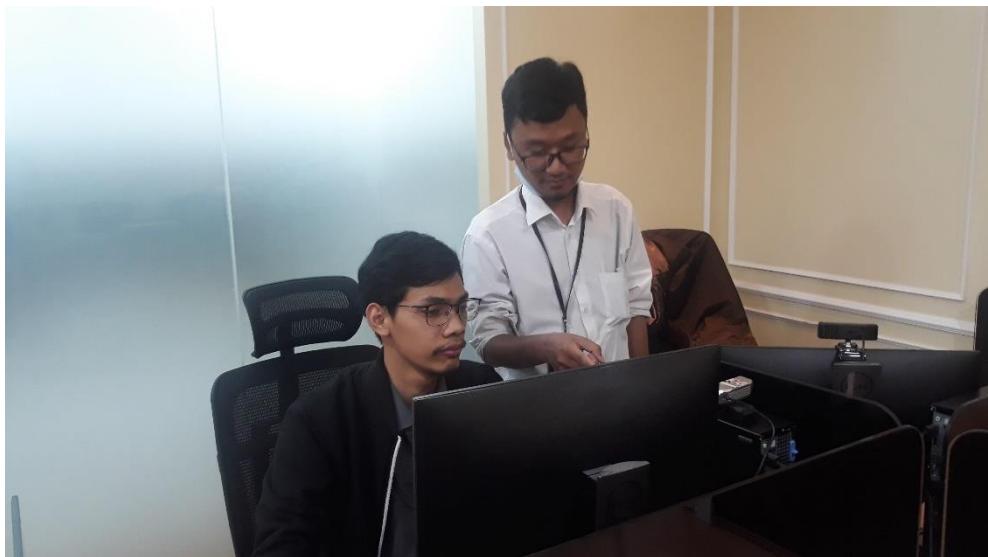
B.4 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 4 (Membuat sistem alert yang terhubung ke aplikasi Telegram)

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output
4	Membuat sistem alert yang terhubung ke aplikasi Telegram	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari informasi terkait pembuatan alert Telegram pada dashboard. - Membuat aplikasi alert pada dashboard server. - Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait aplikasi alert pada dashboard server. 	<ul style="list-style-type: none"> - Petunjuk pembuatan alert - Aplikasi alert - Catatan hasil konsultasi

Tabel 11 Tabel pelaksanaan tahapan kegiatan 4

Pada kegiatan keempat yaitu membuat sistem alert yang terhubung ke aplikasi Telegram, terdapat tahapan-tahapan kegiatan yaitu mencari informasi terkait pembuatan alert Telegram pada dashboard, membuat aplikasi alert pada dashboard server, dan konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait aplikasi alert pada dashboard server.

Pencarian informasi terkait pembuatan alert pada Grafana dilakukan dari berbagai sumber, di antaranya situs resmi Grafana, situs komunitas pemrograman, video pada situs YouTube, dan beberapa sumber lainnya. Karena adanya kebutuhan untuk pemrograman membuat penulis juga mencari referensi terkait bahasa yang digunakan yaitu Go-Language. Selain dengan mencari referensi terkait bahasa pemrograman, penulis juga mendapat bantuan dari rekan Pranata Komputer lain yang merupakan seorang programmer untuk mempelajari bahasa pemrograman tersebut.



Gambar 14 Mencari informasi terkait pembuatan alert Telegram pada dashboard

Pembuatan sistem alert dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman Go-Language. Hal pertama yang dilakukan yaitu membuat template alert yang nantinya akan digunakan untuk format penulisan alert itu sendiri. Template tersebut berisikan jumlah dan status alert, nama alert, waktu munculnya masalah, waktu masalah terselesaikan, durasi masalah, label, dan juga catatan atau anotasi.



Gambar 15 Membuat sistem alert pada dashboard server

Setelah membuat template yang akan digunakan, kemudian langkah selanjutnya yaitu membuat alert rule pada setiap panel yang akan dimonitor. Panel merupakan blok visualisasi dasar dalam aplikasi

Grafana. Setiap panel memiliki editor Query dan terhubung ke sumber data atau Data Source yang terpilih.

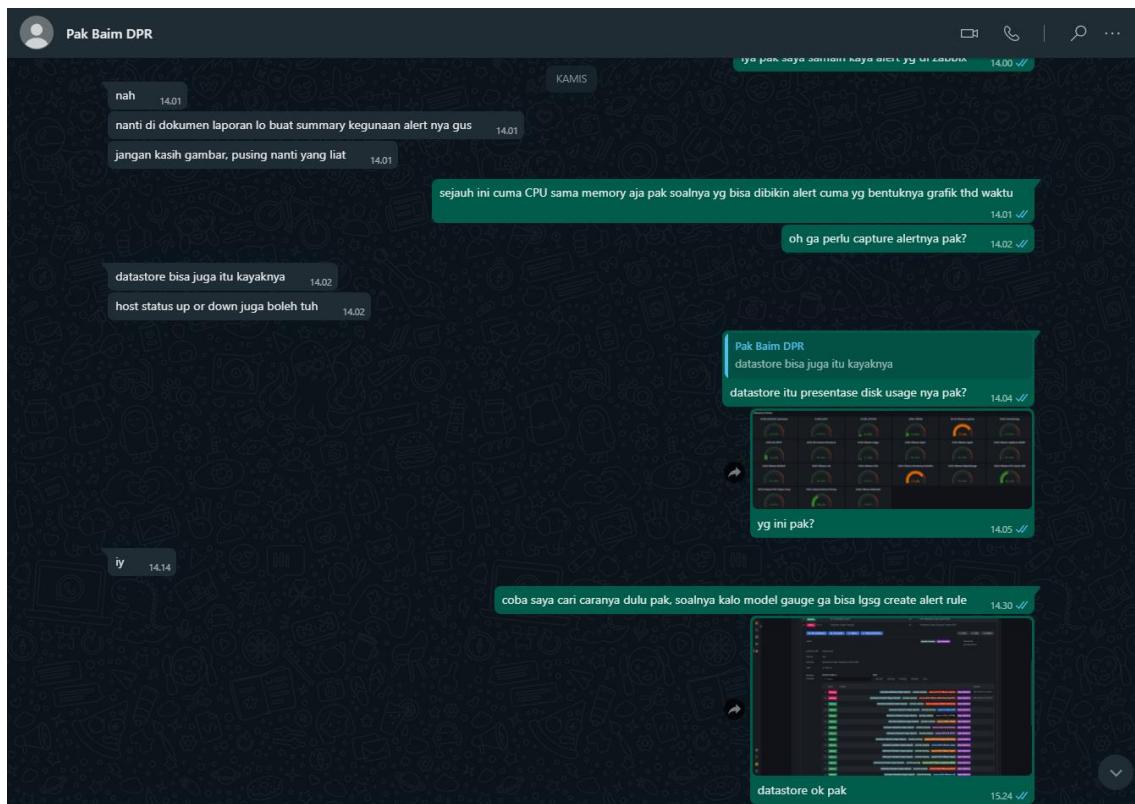
Setiap alert rule memiliki threshold atau ambang batas dimana alert akan mulai mendekripsi permasalahan jika suatu parameter sudah melewati threshold tersebut. Adapun threshold untuk penggunaan CPU, memory sebesar 90%, dan penggunaan datastore sebesar 85%.



Gambar 16 Membuat alert rule pada dashboard server

Setelah alert berhasil dibuat, tahapan kegiatan selanjutnya yaitu konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait aplikasi alert pada Grafana. Terdapat beberapa masukan dari mentor, antara lain menambahkan alert pada dashboard datastore dan status host.

Setelah membuat sistem alert pada aplikasi Grafana, penulis berkonsultasi dan berdiskusi dengan mentor. Dari kegiatan konsultasi didapat informasi mengenai perlunya pembuatan alert untuk dashboard Datastore Virtual Machine dan Host Status, sehingga penulis melakukan penambahan alert rule untuk dashboard Datastore dan Host Status sesuai permintaan mentor.



Gambar 17 Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait aplikasi alert pada dashboard server

Kaitan dengan nilai-nilai dasar BerAKHLAK, peran dan kedudukan serta nilai organisasi:

1. Kompeten : Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Adaptif : Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas dengan membuat sistem alert.
3. Harmonis : Membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan berkonsultasi dengan mentor.
4. Kolaboratif : Terbuka dalam berdiskusi dan bekerja sama dengan mentor untuk menghasilkan nilai tambah.

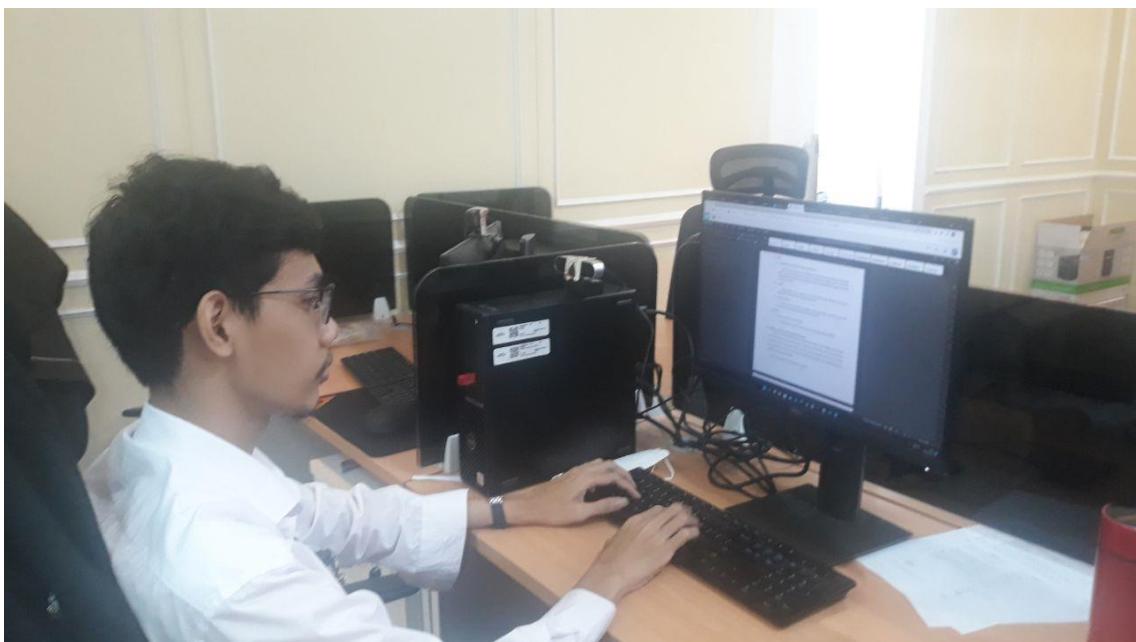
B.5 Pelaksanaan Tahapan Kegiatan 5 (Membuat laporan aktualisasi)

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output
5	Membuat laporan aktualisasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan laporan kegiatan aktualisasi. - Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait laporan kegiatan aktualisasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan aktualisasi - Catatan hasil konsultasi - Laporan akhir

		<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penyempurnaan laporan kegiatan aktualisasi. 	
--	--	---	--

Tabel 12 Tabel pelaksanaan tahapan kegiatan 5

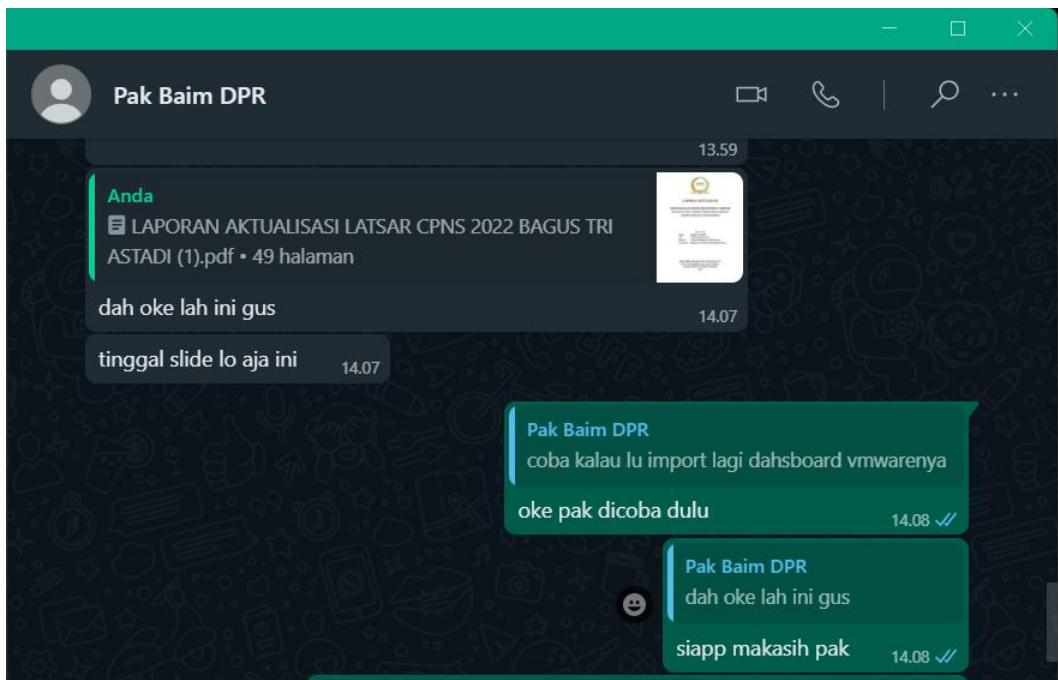
Pada kegiatan kelima yaitu membuat laporan aktualisasi, terdapat tahapan-tahapan kegiatan yaitu pembuatan laporan kegiatan aktualisasi, konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait laporan kegiatan aktualisasi, dan melakukan penyempurnaan laporan kegiatan aktualisasi.



Gambar 18 Pembuatan laporan aktualisasi

Pada tahapan pertama, penulis membuat laporan mengenai seluruh kegiatan yang telah dilakukan beserta eviden dan outputnya sesuai dengan format yang ada.

Setelah membuat laporan aktualisasi, penulis berkonsultasi dan berdiskusi dengan mentor. Dari kegiatan konsultasi dengan mentor, mentor menyetujui laporan yang telah dibuat. Selain berkonsultasi dan berdiskusi dengan mentor, penulis juga berkonsultasi dengan coach. Dari kegiatan konsultasi dengan coach, didapat informasi mengenai penulisan tahapan kegiatan dan evidennya, serta pelampiran output setiap tahapan lampiran.



Gambar 19 Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait laporan aktualisasi

Dari hasil konsultasi dan diskusi dengan mentor dan coach, penulis melakukan penyempurnaan pada laporan sesuai masukan yang didapat.



Gambar 20 Melakukan penyempurnaan pada laporan aktualisasi

Pada tahapan kedua penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait laporan yang sudah dibuat. Dari konsultasi tersebut

Kaitan dengan nilai-nilai dasar BerAKHLAK, peran dan kedudukan serta nilai organisasi:

1. Berorientasi Pelayanan : Terus melakukan perbaikan terhadap laporan sampai mencapai hasil yang maksimal.
2. Akuntabel : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.
3. Harmonis : Membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan berkonsultasi dengan mentor.
4. Kolaboratif : Terbuka dalam berdiskusi dan bekerja sama dengan mentor untuk menghasilkan nilai tambah.

C. Stakeholder

Pihak-pihak yang terkait dalam aktualisasi :

1. Internal

- a) Kepala Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi

Sebagai atasan langsung, Kepala Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi merupakan pihak yang membawahi pranata komputer memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan dan izin terkait dengan aktualisasi yang akan dijalankan di bidang Tata Kelola Teknologi Informasi.

- b) Mentor

Sebagai pemberi saran, masukan, dan arahan terkait dengan aktualisasi yang akan dijalankan di lingkungan Pusat Teknologi Informasi.

- c) Pranata Komputer

Sebagai penerima manfaat dan pengguna dalam melakukan monitoring server dan sistem alert dalam lingkungan Pusat Teknologi Informasi.

2. Eksternal

- a) Pegawai Sekretariat Jenderal DPR RI

Sebagai penerima manfaat layanan server di Sekretariat Jenderal DPR RI.

D. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala

Dalam proses pelaksanaan aktualisasi terdapat beberapa hal yang mungkin akan menjadi kendala dalam mencapai target yang diinginkan. Maka dari itu dibutuhkan strategi yang baik dalam menghadapi kendala yang mungkin terjadi agar tidak menjadi penghambat selama aktualisasi sesuai

rancangan aktualisasi. Berikut ini disajikan dalam table kendala-kendala yang mungkin terjadi serta strategi dalam menghadapi kendala.

1. Waktu yang tersedia pada tahap aktualisasi terbatas.

Strategi menghadapi kendala : Penulis diharuskan disiplin dalam manajemen waktu sesuai dengan jadwal kegiatan yang sudah dibuat.

2. Pembuatan alert menggunakan bot Telegram yang mana dibutuhkan pengetahuan tentang pemrograman bot.

Strategi menghadapi kendala : Penulis melakukan diskusi dan bimbingan dengan pranata komputer lain untuk hal pemrograman bot Telegram.

3. Perbedaan versi aplikasi Grafana di Taman Tekno dan Senayan mengakibatkan beberapa masalah kompatibilitas data dengan dashboard.

Strategi menghadapi kendala : Penulis diharuskan melakukan penyesuaian dashboard per dashboard agar data yang ditampilkan sesuai.

E. Analisis Dampak

Dalam penggabungan sistem monitoring server menjadi satu dan pembuatan sistem alert pada monitoring server memiliki dampak perubahan yang besar bagi unit kerja di Lingkungan Sekretariat Jenderal DPR RI. Perubahan mengubah gaya kerja menjadi lebih efektif dan efisien sehingga DPR RI selangkah lebih maju menuju parlemen yang modern. Berikut ini dampak yang diharapkan oleh penulis dengan adanya penggabungan sistem monitoring server menjadi satu dan pembuatan sistem alert pada monitoring server, antara lain :

1. Pegawai memonitor kinerja server di Senayan dan Taman Tekno lebih efektif dan efisien.
2. Pegawai tidak perlu secara rutin mengecek kinerja server sehingga waktu dapat dialihkan untuk pekerjaan yang lain.
3. Adanya sistem alert menghindari kerusakan yang lebih jauh.

Berikut ini dampak yang mungkin akan terjadi jika aktualisasi tidak dilakukan, antara lain :

1. Pegawai diharuskan memonitor kedua server dari dua aplikasi berbeda. Sehingga menurunkan efektivitas dan efisiensi.
2. Pegawai diharuskan secara rutin mengecek kinerja server karena tidak adanya sistem alert.
3. Dapat terjadi kerusakan lebih jauh karena keterlambatan penanganan yang dikarenakan tidak adanya alert sebelum permasalahan terjadi.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam menjawab isu belum optimalnya sistem monitoring server di Senayan dan Taman Tekno dan belum adanya sistem alert, penulis telah melaksanakan aktualisasi yang dilaksanakan mulai minggu ke-3 bulan Juli sampai dengan minggu pertama bulan September 2022. Kegiatan aktualisasi ini menghasilkan output dashboard monitoring yang optimal dan sistem alert yang terhubung melalui aplikasi Telegram. Kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan capaian. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan berlandaskan pada nilai-nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK, yang terdiri dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, serta Manajemen ASN dan Smart ASN.

Dengan optimalisasi dashboard monitoring membuat kegiatan monitoring menjadi lebih efektif dan efisien. Yang pada awalnya memerlukan waktu untuk membuka URL atau alamat dashboard dan memerlukan akses username dan password pada setiap sistem monitoringnya, dengan optimalisasi ini pengguna dapat mengakses dashboard-dashboard yang ada dalam satu tempat dan hanya memerlukan satu buah akses username dan password. Hal ini membuat kegiatan monitoring lebih efektif dan efisien.

Selain itu, kegiatan aktualisasi ini juga menghasilkan suatu sistem alert yang mengirimkan notifikasi dari dashboard menuju aplikasi Telegram. Sistem alert ini memiliki nama “Mona” yang memiliki kepanjangan “Monitoring dan Warning Alert”. Sistem alert ini memiliki kemampuan mengirimkan notifikasi menuju aplikasi Telegram, dan memberikan informasi mengenai masalah yang sedang terjadi, status alert, nama alert, waktu munculnya masalah, waktu masalah terselesaikan, durasi masalah, label, dan juga catatan atau anotasi.

B. SARAN

Hasil output kegiatan aktualisasi yang penulis buat diharapkan dapat menambah efisiensi, efektivitas, dan mempermudah kegiatan monitoring oleh pranata komputer. Namun untuk aplikasi alert perlu adanya penyempurnaan, yaitu pada bagian catatan diharapkan dapat menampilkan informasi yang diperlukan dan menghilangkan informasi yang tidak diperlukan, selain itu diharapkan adanya problem ID agar permasalahan dapat diidentifikasi lebih mudah.

Daftar Pustaka

- Kusnadi, E. (2011, Desember 24). *Fishbone Diagram dan Langkah-Langkah Pembuatannya*. Retrieved from Blog Eris: <https://eriskusnadi.com/2011/12/24/fishbone-diagram-dan-langkah-langkah-pembuatannya/>
- Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Pranata Komputer. (2021).
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (PNS). (2021).
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2020 Jabatan Fungsional Pranata Komputer. (2020).
- Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun 2020-2024 . (2020).
- Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (2021).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Alat Bantu Pengendalian Mentor



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

**FORMULIR ALAT BANTU PENGENDALIAN MENTOR
PADA PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS TAHUN 2022**

Nama Peserta : Bagus Tri Astadi, S.T.
NIP : 199505312022021001

Unit Kerja : Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi
Jabatan : Pranata Komputer Ahli Pertama

Isu Kegiatan : Belum optimalnya sistem monitoring server di Senayan dan Taman Tekno dan belum adanya sistem alert.

Nama Mentor : Ibrahim, S.T.

No.	Tanggal	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi	Catatan Mentor	Paraf mentor
1	22/7/2022	Mencari bahan referensi terkait penggunaan Grafana.	Jurnal atau petunjuk teknis penggunaan.	Akuntabel : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi. Kompeten : Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab	Profesional : Terus-menerus meningkatkan kompetensi diri untuk mewujudkan lingkungan kerja yang good and clean governance.	Akuntabel : Transparan dalam setiap tindakan atau perilaku, bertanggung jawab, disiplin, serta berintegritas tinggi dalam menyadari bahwa tidak hanya hasil yang harus dicapai namun juga melalui proses dan		



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

				tantangan yang selalu berubah.	Modern : Suatu permasalahan modern harus diselesaikan dengan cara modern pula, salah satunya menciptakan sistem alert yang terhubung dengan aplikasi Telegram.	prosedur yang benar. Kompeten : Selalu bersedia untuk meningkatkan kemampuan diri dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Harmonis : Suka berdiskusi dengan senior dan rekan kerja dan saling menghargai pendapat masing-masing dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.		
2	22/7/2022	Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait penggunaan Grafana	Catatan hasil konsultasi	Harmonis : Membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan berkonsultasi dengan mentor. Kolaboratif : Terbuka dalam berdiskusi dan bekerja sama dengan mentor untuk menghasilkan nilai tambah.				
3	25/7/2022	Mencari informasi terkait parameter penting pada Grafana.	Parameter-parameter pada sistem monitoring server di Taman Tekno.	Kompeten : Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Loyal : Menjaga rahasia instansi, tidak menyebarkan informasi rahasia yang terdapat di				



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

				dalam sistem monitoring server.		digital. Terus melakukan inovasi dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang baru. Harmonis : Membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan berkonsultasi dengan mentor. Kolaboratif : Terbuka dalam berdiskusi dan bekerja sama dengan mentor untuk menghasilkan nilai tambah.		
4	29/7/2022	Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait parameter penting pada sistem monitoring server di Taman Tekno.	Catatan hasil konsultasi					
5	1/8/2022	Memindahkan sistem monitoring server di Taman Tekno menuju Senayan.	Sistem monitoring di Senayan.	Akuntabel : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi. Loyal : Menjaga rahasia instansi,				



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

				tidak menyebarkan informasi rahasia yang terdapat di dalam sistem monitoring server.				
6	8/8/2022	Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait pemindahan sistem monitoring server di Taman Tekno menuju Senayan.	Catatan hasil konsultasi.	Harmonis : Membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan berkonsultasi dengan mentor. Kolaboratif : Terbuka dalam berdiskusi dan bekerja sama dengan mentor untuk menghasilkan nilai tambah.				
7	9/8/2022	Mencari informasi terkait pembuatan alert Telegram pada Grafana.	Petunjuk pembuatan alert Telegram pada Grafana.	Kompeten : Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.				



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

8	15/8/2022	Membuat aplikasi alert pada Grafana.	Aplikasi alert	Adaptif : Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas dengan membuat sistem alert.				<i>✓ Purw</i>
9	25/8/2022	Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait aplikasi alert pada Grafana.	Catatan hasil konsultasi.	Harmonis : Membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan berkonsultasi dengan mentor. Kolaboratif : Terbuka dalam berdiskusi dan bekerja sama dengan mentor untuk menghasilkan nilai tambah.				<i>✓ Purw</i>
10	30/8/2022	Pembuatan laporan kegiatan aktualisasi.	Laporan aktualisasi.	Akuntabel : Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan				<i>✓ Purw</i>



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

				berintegritas tinggi.			
11	2/9/2022	Konsultasi dan diskusi dengan mentor terkait laporan kegiatan aktualisasi.	Catatan hasil konsultasi	Harmonis : Membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan berkonsultasi dengan mentor. Kolaboratif : Terbuka dalam berdiskusi dan bekerja sama dengan mentor untuk menghasilkan nilai tambah.			<i>Bai/2</i>
12	2/9/2022	Melakukan penyempurnaan laporan kegiatan aktualisasi.	Laporan akhir	Berorientasi Pelayanan : Terus melakukan perbaikan terhadap laporan sampai mencapai hasil yang maksimal.			<i>Bai/2</i>

Lampiran 2. Formulir Alat Bantu Pengendalian Coach



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

**FORMULIR ALAT BANTU PENGENDALIAN COACH
PADA PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS TAHUN 2022**

Nama : Bagus Tri Astadi, S.T.
Instansi: Sekretariat Jenderal DPR RI
NIP : 19950531202201001

Nama Coach: Muhammad Haqiqi Noviar, S.P., M.M.

No.	Tanggal Pembimbingan	Isu Permasalahan Yang Dibahas	Media Komunikasi	Rekomendasi Pembimbingan	Tanda Tangan Coach
1	22/7/2022	Revisi rancangan aktualisasi	Langsung di Classroom Pusdiklat	Gali data dan informasi tambahan	
2	8/8/2022	Laporan kegiatan aktualisasi minggu-2	Whatsapp		
3	19/8/2022	Laporan kegiatan aktualisasi minggu-3	Whatsapp		
4	29/8/2022	Testimoni stakeholder	Whatsapp	Testimoni untuk stakeholder internal minimal oleh Eselon-2	

Lampiran 3. Output/Hasil Kegiatan

Lampiran	Tautan	Kode QR
Output/hasil kegiatan	https://s.id/LABagusTriAstadi	